

	News Title : Kemendag Kembali Segel Kantor Robot Trading Berkedok MLM PT DNA PRO Akademik	
	Media Name : infosumsel.id	Journalist : Benni Martha Daya
	Publish Date : 29 January 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Veri Anggrijono (Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag), Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekbis	Topic : Robot Trading

Kemendag Kembali Segel Kantor Robot Trading Berkedok MLM PT DNA PRO Akademik

Benni Martha Daya · Sabtu, 29 Januari 2022 | 15:25 WIB



Kemendag saat melakukan penyegelan kembali PT DNA Pro Akademik karena membuka segel

Infosumsel.ID - Kementerian Perdagangan (kemendag) Kembali melakukan Penyegelan Kantor Robot Trading bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Markas Besar (Mabes) Polri, Jumat (28/1/2022).

Pelaku Usaha Robot Trading PT DNA Pro Akademik investasi berkedok Multi Level Marketing (MLM) melakukan pembangkang dengan membuka segel dan melakukan aktivitas di kantor yang disegel sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melindungi masyarakat dari berbagai usaha yang dapat merugikan masyarakat luas.

"Setelah kami lakukan pengawasan berdasarkan informasi yang kami terima, segel penutupan PT DNA Pro Akademik terbukti dilepas. Untuk itu, **Kemendag** bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Mabes Polri menindak tegas PT DNA Pro Akademik dengan menyegel kembali kantor perusahaan tersebut. Implikasi pidananya kami serahkan kepada penegak hukum lainnya," tegas Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) **Kemendag** Veri Anggrijono, dalam siaran press diterima infosumsel, sabtu (29/1/2022).

Baca Juga: [OJK Sangat Sayangkan Masih Ada Masyarakat Percaya Investasi Bodong](#)

Dilakukan penyegelan kembali kantor PT DNA Pro Akademik ini karena melakukan usaha penjualan expert advisor/robot trading tak berizin serta melakukan tindakan pembangkang dengan membuka segel dan beredar di media sosial PT DNA melakukan kegiatan usahanya. Diltegaskan Veri, PT DNA Pro Akademik telah melakukan pelanggaran serius. Perusahaan robot trading ini tidak memiliki izin sesuai dengan bidang usahanya.

"PT DNA Pro Akademi diduga telah melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yaitu menjalankan kegiatan usaha penjualan expert advisor/robot trading dengan menggunakan sistem multi level marketing (MLM) atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 47999 (perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya) yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung dari Kemendag," ujarnya.

Baca Juga: [Alnaura Karima Prameseti Selebgram Palembang Ditetapkan Tersangka Kasus Investasi Bodong](#)

Veri menjelaskan, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk dalam kategori risiko tinggi.

"Sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja-Sektor Perdagangan, pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dihukum pidana," ujar Veri.

Baca Juga: [Kemendag Catat Pengaduan Konsumen di 2021 Sebanyak 9392](#)

Tindakan tegas ini, lanjut Veri, dilakukan guna memberikan efek jera kepada pelaku usaha sekaligus memberikan contoh agar pelaku usaha menaati aturan.

"Kemendag berkewajiban mengawasi pelaku usaha agar patuh dan tertib sehingga memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam berusaha," imbuhnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan penegakan hukum akan dilakukan kepada pelaku usaha yang melanggar peraturan dan terbukti membangkang dengan membuka segel penutupan usaha dan beroperasi kembali.

Baca Juga: Kripto, Idola Investasi di Masa Pandemi

Kegiatan yang dilakukan PT DNA Pro Akademi diduga juga melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Tindakan tegas ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari keputusan Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi yang melarang kegiatan PT DNA Pro Akademi pada November 2021," tambah Wisnu.

Baca Juga: Puluhan Korban Asuransi Desak OJK Bantu

Menurut Wisnu, Kemendag akan bersikap tegas terkait pelanggaran hukum yang dilakukan pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi. "Kami berharap pelaku usaha mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," ungkap Wisnu.

Demi melindungi masyarakat dari berbagai usaha ilegal dan merugikan, Wisnu meminta masyarakat selalu berhati-hati dan waspada apabila melakukan investasi. Masyarakat dapat melakukan pengecekan legalitas pelaku usaha di www.bappebti.go.id.

"Guna melindungi masyarakat dari berbagai bujukan dan rayuan para pelaku usaha investasi ilegal, Kemendag dan Mabes Polri berkomitmen akan terus bersinergi melakukan pengawasan. Kedua lembaga juga tidak segan-segan menegakkan supremasi hukum dengan memberikan sanksi administrasi hingga pidana," pungkas Wisnu.